

Berkah Dari Menasehati Insan Lain

Li Ding hidup pada masa Dinasti Ming, memiliki kebajikan menyembunyikan keburukan dan menyebarkan kebaikan orang lain, setiap bertemu dengan orang yang membicarakan hal asusila, dengan tegas dia akan menasehati mereka, sehingga mereka memahami kebenaran, dan terhindar dari nama buruk.



Maka itu, banyak orang yang berhasil dinasehatinya dan kembali ke jalan yang benar. Mulanya dia tidak lulus dalam ujian sarjana dan telah putus asa. Tetapi saat usianya agak lanjut, muridnya mendesaknya ikut lagi dalam ujian, akhirnya dia setuju tanpa berharap. Pada malam sebelum keluarnya pengumuman hasil ujian, dia bermimpi almarhum ayahnya berkata padanya: "Pada masa kelahiran lampau, kamu begitu angkuh dan tidak tahu menghormati orang lain, maka itu pada masa kelahiran sekarang selalu tidak lulus ujian. Tetapi di sini ada seorang peserta ujian yang ditentukan akan lulus sarjana, tetapi karena pikiran asusilanya, maka nasibnya akan berubah jadi gagal.

Oleh karena kamu sering menulis artikel yang menasehati orang agar jangan melakukan asusila, sehingga banyak orang yang sadar dan tidak berani lagi mengatakan ucapan yang berbau asusila, maka itu jasa kebajikan tersembunyi ini amat besar, sehingga nama kamu tercatat dalam daftar lulus ujian, semoga kamu lebih giat lagi".

Setelah pengumuman keluar, ternyata benar dia lulus ujian sarjana muda dan tahun berikutnya tanpa halangan dia lulus ujian negara. Mulanya dia tidak memiliki nasib memperoleh gelar, tetapi karena kebajikannya menasehati orang untuk berpikir benar, maka itu Langit menganugerahkan berkah pada dirinya. Kemudian dia juga menjadi pejabat tinggi.



Zhang Wen-sheng, orang Hokkian, suatu hari ketika keluar dengan temannya, tiba-tiba bertemu dengan kelompok perampok, mereka berusaha melarikan diri dan masuk ke dalam sebuah gua. Di dalam gua itu kebetulan juga ada seorang gadis yang cantik jelita. Melihat kedua pria ini, gadis itu panik dan hendak lari keluar dari gua tersebut.



Zhang Wen-sheng segera menghentikannya dan berkata: "Begitu anda keluar pasti langsung bertemu para perampok, kami orang baik, takkan menyakitimu, jangan takut!"

Gadis itu hanya diam dan tidak berani menatap mereka. Saat tengah malam tiba, teman Zhang Wen-sheng yang melihat kecantikan gadis itu jadi tidak dapat menahan diri dan ingin berbuat asusila, tetapi Zhang Wen-sheng dengan sekuat tenaga mencegah niat jahat temannya.

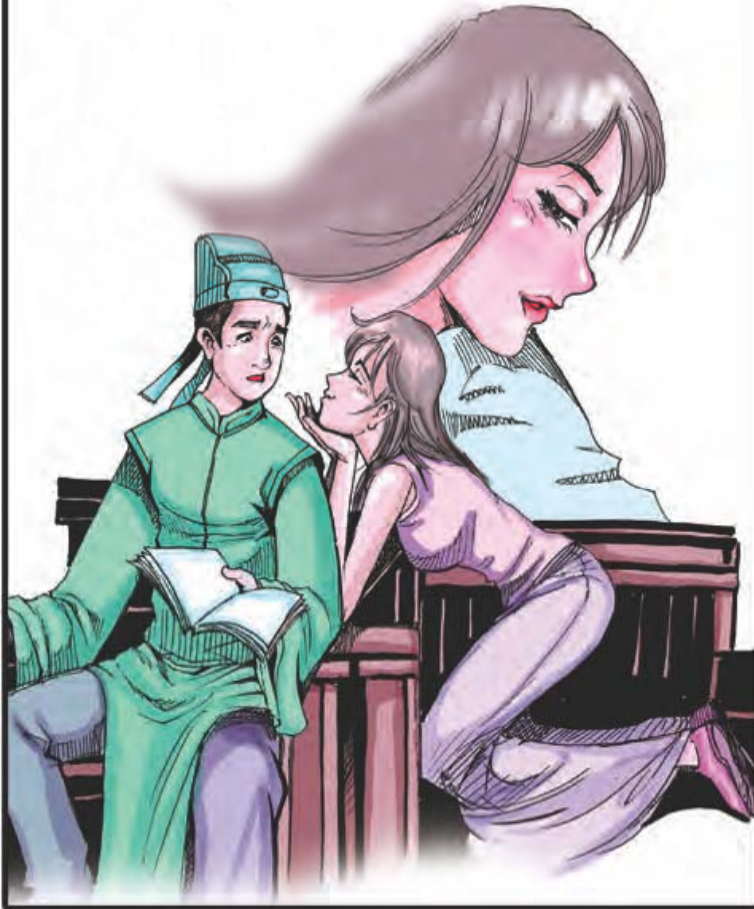
Ketika fajar menyingsing, demi menenangkan hati gadis itu, Zhang Wen-sheng mengajak temannya keluar dari gua, setelah memastikan kondisi sudah aman, Zhang Wen-sheng meminta tolong para sesepuh dusun untuk membawa wanita itu pulang. Kemudian barulah diketahui bahwa ternyata gadis itu adalah tunangannya.

Setelah menikah, Zhang Wen-sheng berkata pada istrinya: "Andaikata hari itu di gua, saya juga berpikiran sesat seperti temanku itu, maka sulit untuk menghalangi niat iblisnya. Sepanjang malam saya berjaga, ternyata saya telah melindungi kesucian tunanganku sendiri.

Kini kita dapat bersama tanpa saling mencurigai, ini berkat pikiran benarku saat itu. Kemudian karena pikiran Zhang Wen-sheng senantiasa benar, maka dikaruniai seorang putra dan kehidupan yang makmur.



Xie Qian hidup pada masa Dinasti Ming, ketika masih muda menjadi guru pribadi di sebuah keluarga, keluarga tersebut memiliki seorang putri. Melihat Xie Qian yang tampan, putri keluarga ini begitu mengaguminya. Suatu hari ketika ayahbundanya keluar rumah, putri ini mencoba menggoda Xie Qian.





Maka itu buku asusila yang telah dibakarnya amatlah banyak, suatu malam dia bermimpi Dewa datang memberinya ucapan selamat.



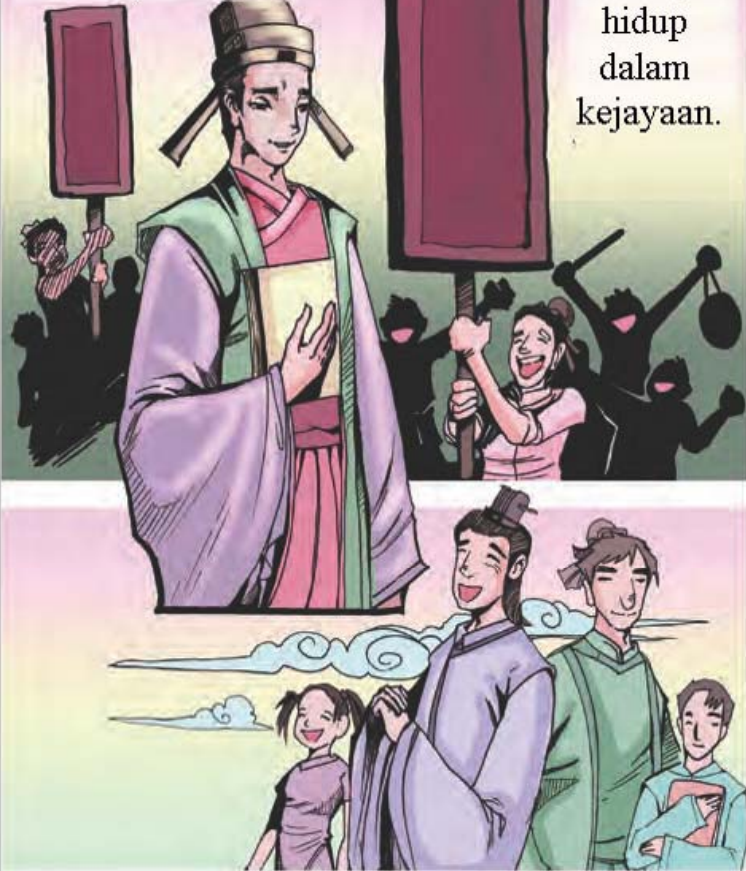
Anda tidak menyayangi harta benda membeli buku asusila untuk dibakar, sehingga telah menyelamatkan banyak orang dari pikiran sesat, kebajikan tersembunyi ini menghasilkan jasa yang sangat besar



Karena kebajikanmu membakar buku asusila maka anda dianugerahkan sarjana negara dan kejayaan

Setelah bangun, Xie Fu-duan lebih giat belajar dan memupuk kebajikan.

Ternyata benar
akhirnya Xie Fu-duan
lulus sarjana negara



anak
cucunya
hidup
dalam
kejayaan.

Pedang tajam melukai orang hanya sesaat, tetapi buku asusila
mencelakai generasi demi generasi, maka itu setiap insan
memiliki tanggungjawab untuk membakar buku sesat ini.

Wang Jun adalah seorang playboy, tamat kuliah bekerja di
sebuah perusahaan.

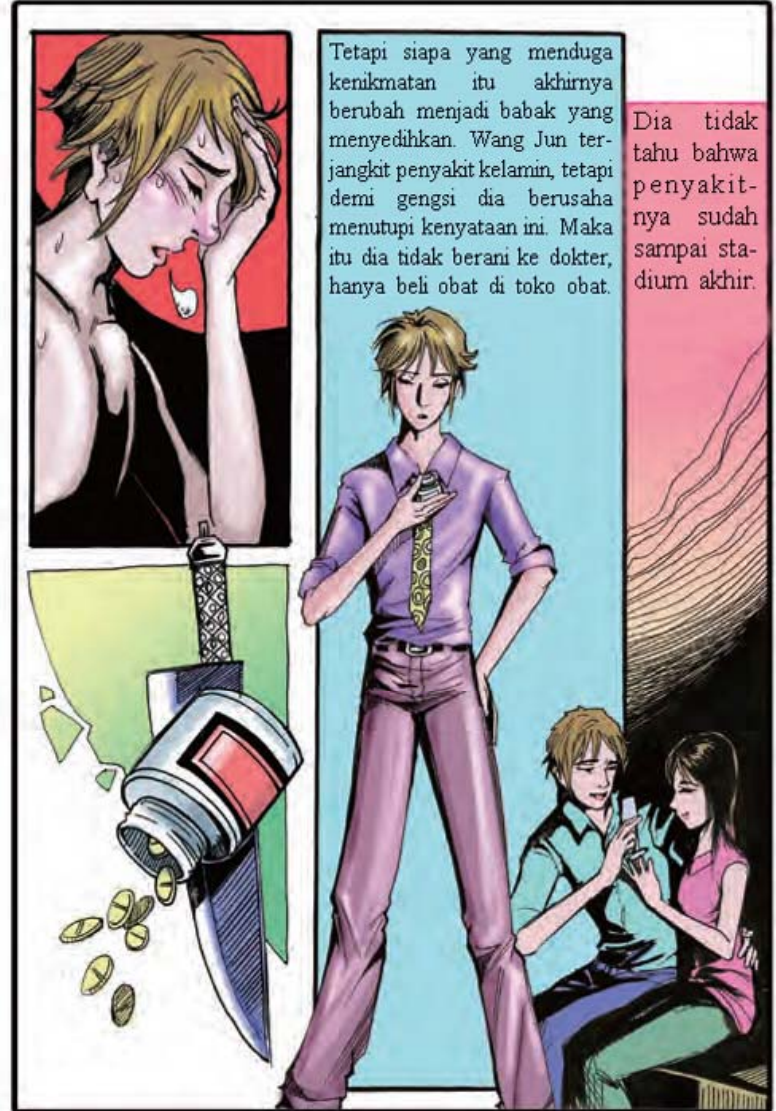


Petaka Wanita Cantik

Dengan mengandalkan wajah tampannya, dia mengelabui cinta satu demi satu teman wanitanya, bahkan sampai ada yang mabuk kepayang.

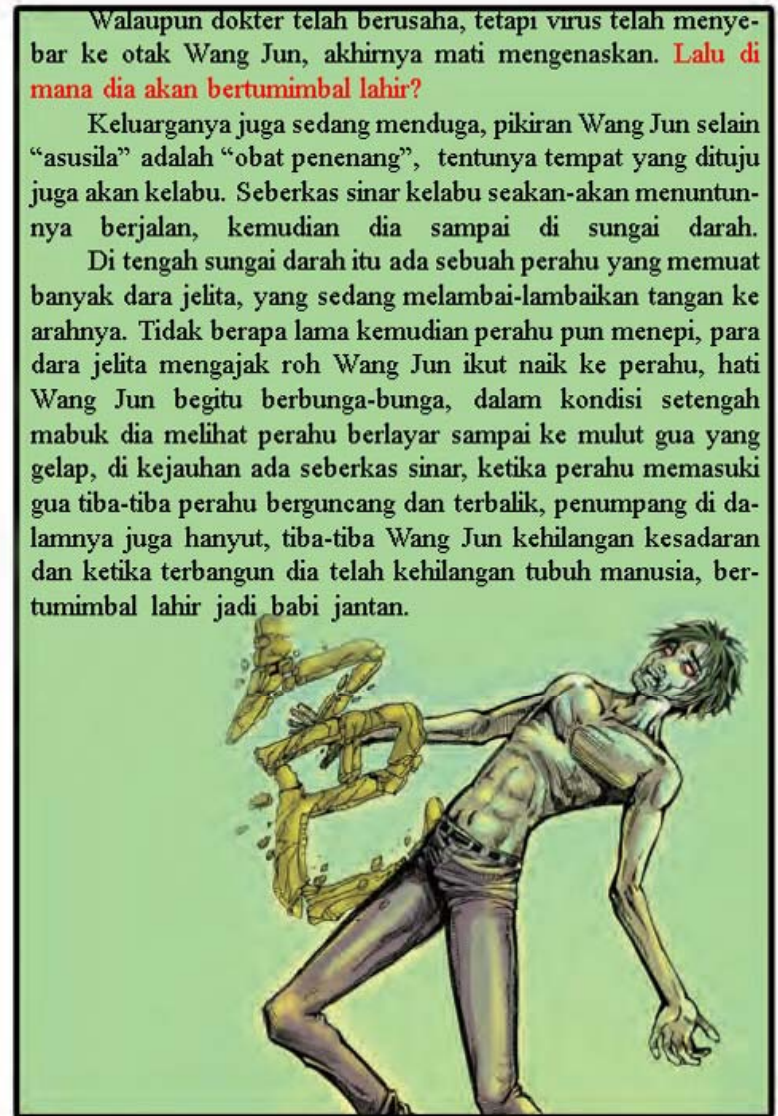


Dibawah rayuan gombalnya, akhirnya mereka harus menjadi korbannya.



Tetapi siapa yang menduga kenikmatan itu akhirnya berubah menjadi babak yang menyedihkan. Wang Jun terjangkit penyakit kelamin, tetapi demi gengsi dia berusaha menutupi kenyataan ini. Maka itu dia tidak berani ke dokter, hanya beli obat di toko obat.

Dia tidak tahu bahwa penyakitnya sudah sampai stadium akhir.

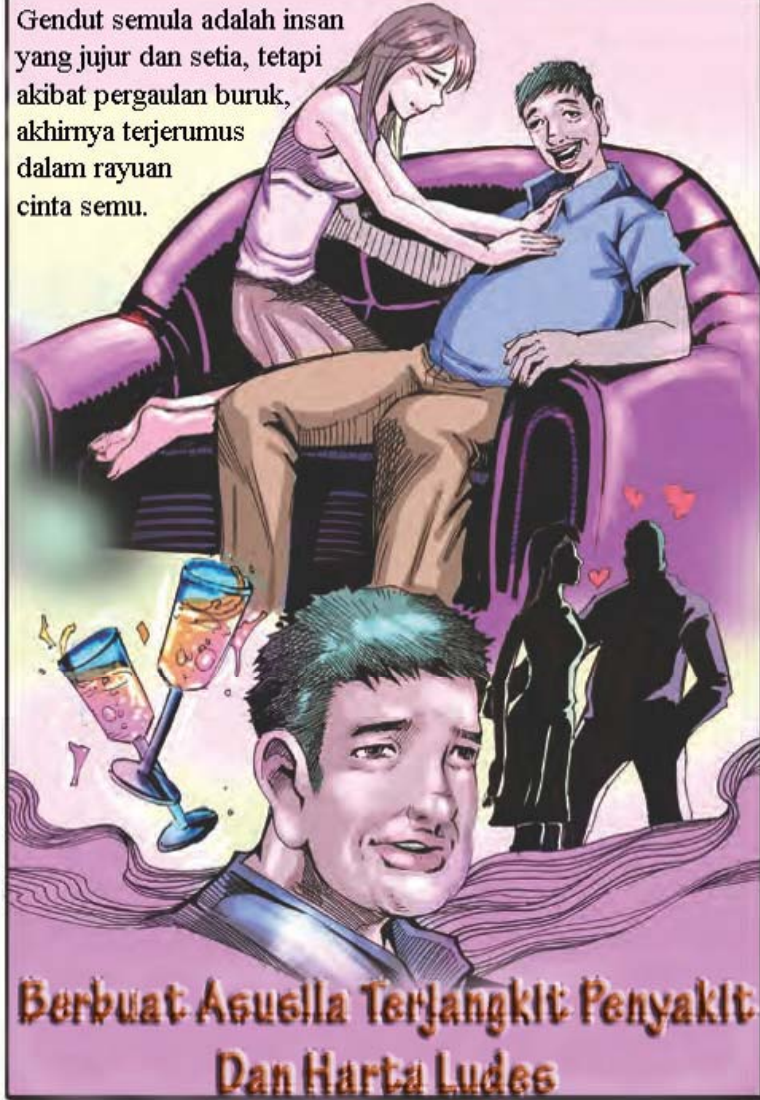


Walaupun dokter telah berusaha, tetapi virus telah menyebar ke otak Wang Jun, akhirnya mati mengenaskan. **Lalu di mana dia akan bertumimbal lahir?**

Keluarganya juga sedang menduga, pikiran Wang Jun selain “asusila” adalah “obat penenang”, tentunya tempat yang dituju juga akan kelabu. Seberkas sinar kelabu seakan-akan menuntunnya berjalan, kemudian dia sampai di sungai darah.

Di tengah sungai darah itu ada sebuah perahu yang memuat banyak dara jelita, yang sedang melambai-lambaikan tangan ke arahnya. Tidak berapa lama kemudian perahu pun menepi, para dara jelita mengajak roh Wang Jun ikut naik ke perahu, hati Wang Jun begitu berbunga-bunga, dalam kondisi setengah mabuk dia melihat perahu berlayar sampai ke mulut gua yang gelap, di kejauhan ada seberkas sinar, ketika perahu memasuki gua tiba-tiba perahu berguncang dan terbalik, penumpang di dalamnya juga hanyut, tiba-tiba Wang Jun kehilangan kesadaran dan ketika terbangun dia telah kehilangan tubuh manusia, bertumimbal lahir jadi babi jantan.

Gendut semula adalah insan yang jujur dan setia, tetapi akibat pergaulan buruk, akhirnya terjerumus dalam rayuan cinta semu.

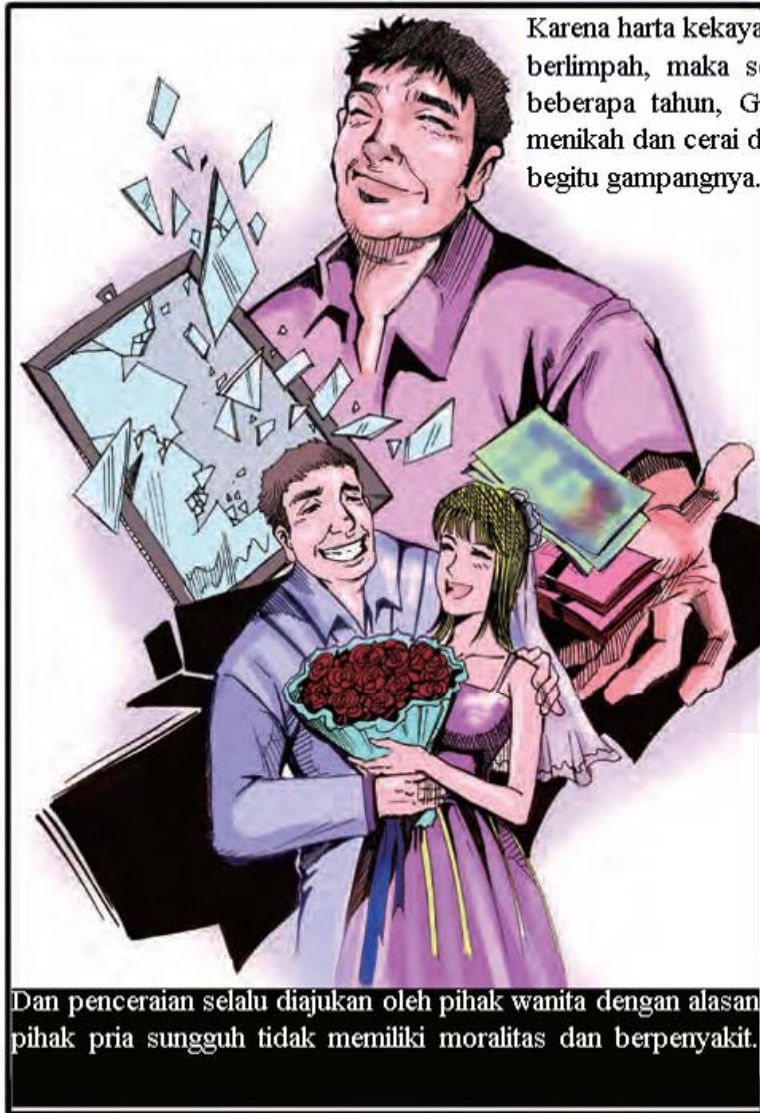


Ada yang menasehatinya agar kembali ke jalan yang benar



Saya membelinya dengan uang, jadi apa yang salah, hah?





Karena harta kekayaannya berlimpah, maka selama beberapa tahun, Gendut menikah dan cerai dengan begitu gampang.

Dan perceraian selalu diajukan oleh pihak wanita dengan alasan pihak pria sungguh tidak memiliki moralitas dan berpenyakit.



Contoh di atas adalah bukti adanya Hukum Karma. Dan kondisi masyarakat kini, baik film, buku novel, klub malam dan sebagainya yang berbau asusila, ada di mana-mana, jika tidak mawas diri maka tanpa disadari juga bisa terjerumus, akibatnya tidak bisa dibayangkan, selain nama baik rusak, juga keluarga jadi hancur berantakan, dampaknya bukan hanya pada diri sendiri, bahkan sampai ke anak cucu. Akibat perbuatan asusila seperti yang tercantum dalam sutra Buddha adalah:

**Selalu
Khawatir
Dibunuh**



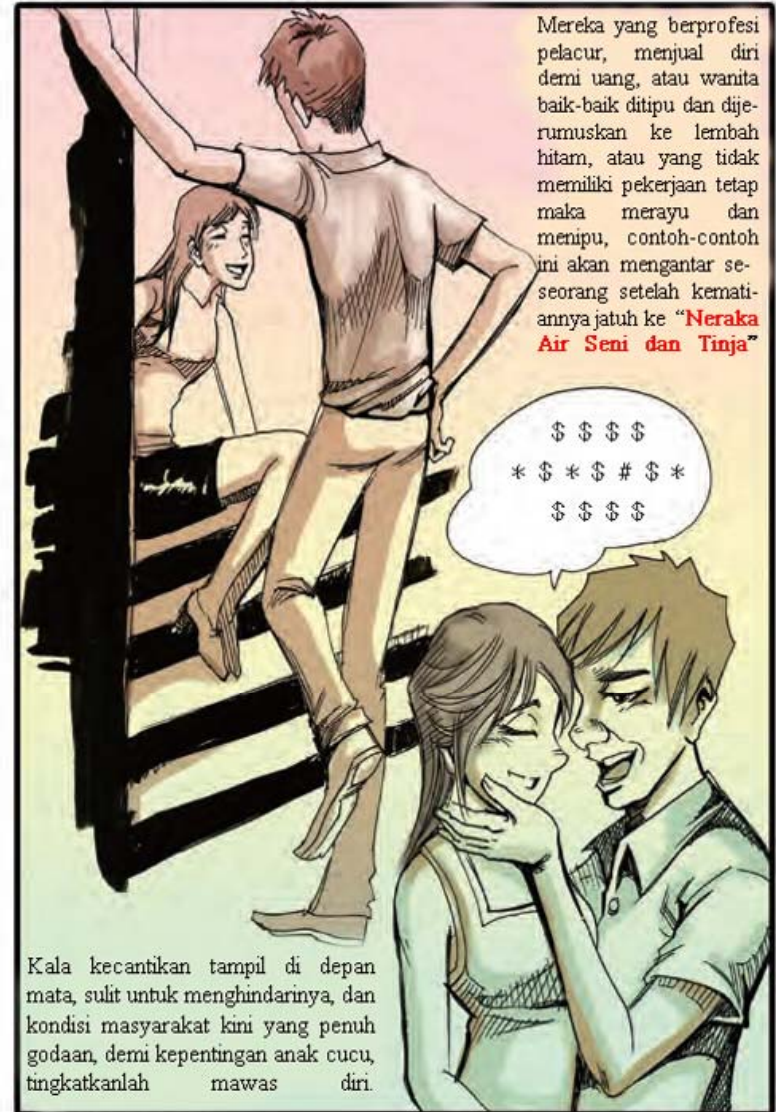




Harta benda berkurang dan hilang



Baik buruknya nasib seseorang tergantung dari hasil perbuatannya sendiri, pikiran yang benar atau sesat adalah penentu nasib seseorang. Nafsu asmara adalah perusak moralitas, hanya demi nafsu hewani sesaat, mencelakai orang lain dan diri sendiri!



Mereka yang berprofesi pelacur, menjual diri demi uang, atau wanita baik-baik ditipu dan dijermuskan ke lembah hitam, atau yang tidak memiliki pekerjaan tetap maka merayu dan menipu, contoh-contoh ini akan mengantar seseorang setelah kematiannya jatuh ke "Neraka Air Seni dan Tinja"

Kala kecantikan tampil di depan mata, sulit untuk menghindarinya, dan kondisi masyarakat kini yang penuh godaan, demi kepentingan anak cucu, tingkatkanlah mawas diri.

**Ayahbunda
Terlalu
Memberi
Kebebasan,
Sehingga
Mencelakai
Sepasang
Sepupu**



Cheng Xian-zhi hidup pada masa Dinasti Qing, orang Yunnan, putra keluarga kaya dan ibunya berasal dari keluarga terhormat.



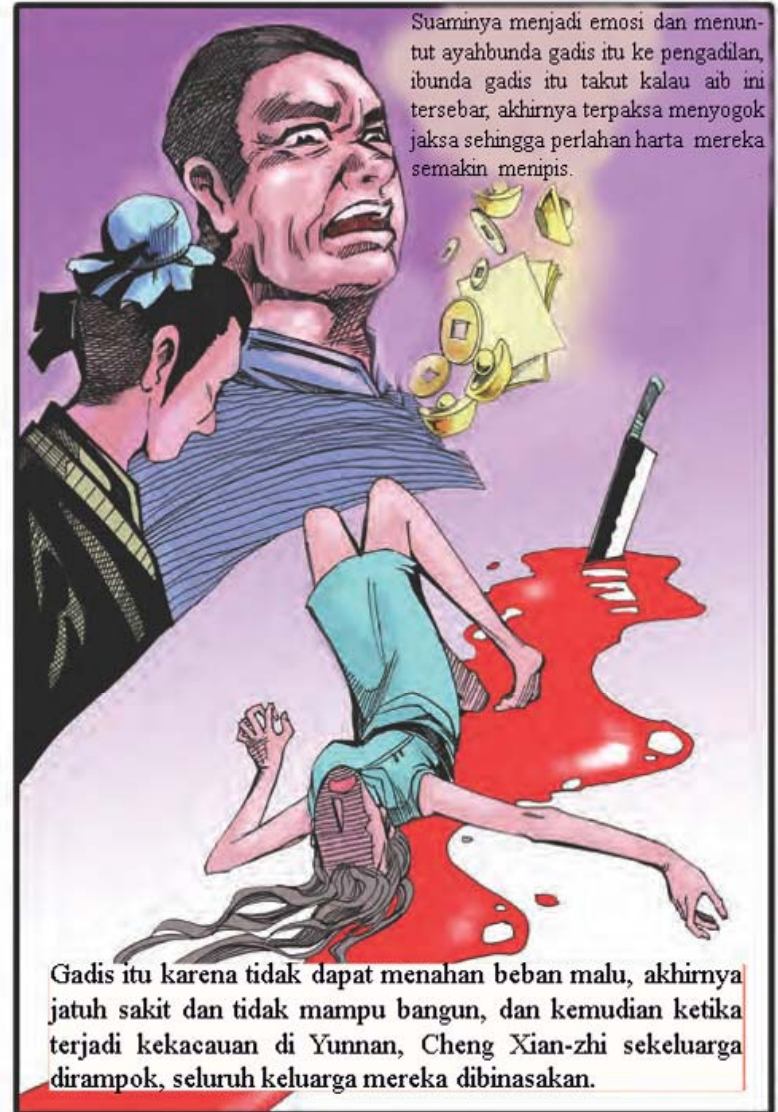
Pamanya memiliki seorang putri yang sejak kecil sudah akrab dengannya.

Setiap kali dia ikut mamanya pulang ke rumah pihak keluarga ibunya, maka mereka akan bertemu dan berbincang ria.



Setelah dewasa, adik sepupu perempuan telah ditunangkan dengan pria lain, tetapi mereka berdua masih tidak tahu malu berduaan seperti masa kecil.

Karena sering berduaan, akhirnya cinta bersemi dan mereka berani mengelabui ayahbunda mereka, bahkan telah mengandung janin. Setelah adik sepupunya menikah, maka aib segera terbongkar.



Suaminya menjadi emosi dan menuntut ayahbunda gadis itu ke pengadilan, ibunda gadis itu takut kalau aib ini tersebar, akhirnya terpaksa menyogok jaksa sehingga perlahan harta mereka semakin menipis.

Gadis itu karena tidak dapat menahan beban malu, akhirnya jatuh sakit dan tidak mampu bangun, dan kemudian ketika terjadi kekacauan di Yunnan, Cheng Xian-zhi sekeluarga dirampok, seluruh keluarga mereka dibinasakan.



Pada saat itu ada seorang yang bernama Wu Li-qiao baru pulang ke Sichuan dari Yunnan, kemudian dia menceritakan hal ini pada orang banyak, sambil menasehati: "Akibat tragis yang dialami dua keluarga itu adalah disebabkan karena antar sesama sepupu terlalu dekat, sehingga mendapat balasan akibat perbuatan asusila".

Juga sebagai ayah-bunda tidak boleh terlalu memberi kebebasan pada putra-putri mereka, untuk mencegah jangan sampai mendapat akibat dari perbuatan asusila.



**Sumber Kejahatan Adalah Asusila
(Baik Melalui Pikiran, Tindakan
Maupun Ucapan)**

**Nasehatilah Insan Disekelilingmu
Agar Kembali Ke Jalan Yang Benar!**

**Cinta semu bagaikan mimpi,
khayalan dan kekosongan**

Perbuatan asusila hanyalah karena serakah akan kenikmatan sesaat, sehingga mencelakai orang lain dan diri sendiri, maka itu setiap insan seharusnya memandang yang lebih tua sebagai ibundanya, yang lebih senior sebagai kakak dan yang lebih muda sebagai adik kandung, dan semua anak-anak adalah putra-putri kandung sendiri. Senantiasa memikirkan akibat dari perbuatan asusila, baik masa kini dan setelah meninggal dunia.

Dua Belas Bahaya Dari Perbuatan Asusila

Badai Zinah semakin mengganas setiap hari, manusia berbuat seenaknya, tanpa takut pada Hukum Karma, sampai akhirnya mencelakai orang lain dan diri sendiri, sesal kemudian tak berguna.

Merusak Hubungan Antar Manusia



Pria dan wanita haruslah ada batasannya, jika bertindak asusila sehingga merusak keharmonisan rumahtangga orang lain, ini adalah perilaku binatang, sebagai makhluk yang berakal budi, pantasakah manusia berlaku demikian?

Merusak Kesucian Diri

Bagi seorang wanita, kesucian adalah yang terpenting, bila kesuciannya direnggut, bagaimana dia tidak memiliki muka lagi berjumpa dengan orang lain.

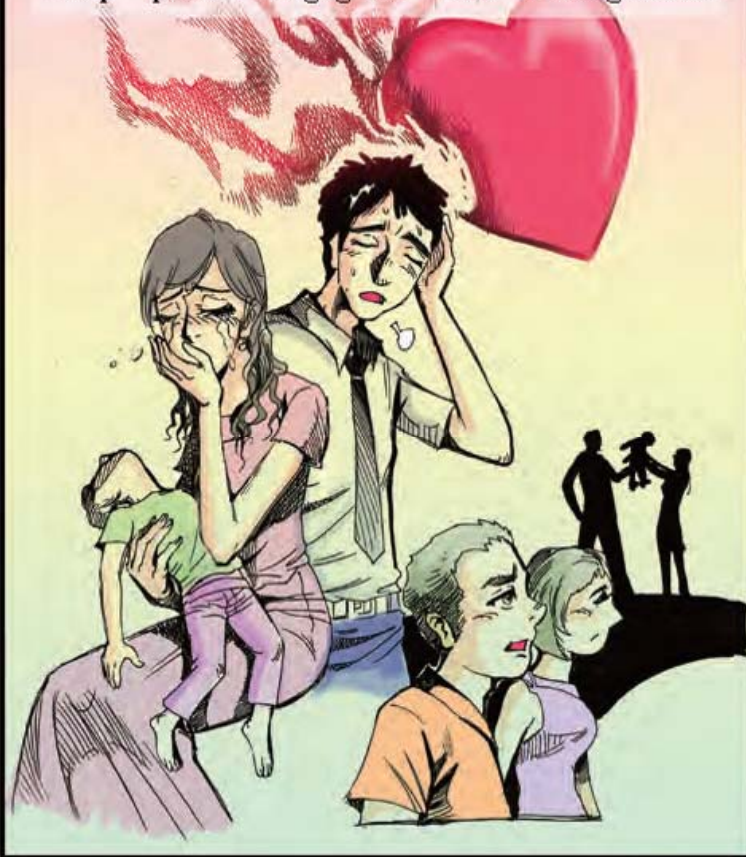


Merusak Nama Baik

Begitu wanita tidak suci lagi maka akan menjadi bahan tertawaan, bahkan dimarahi.

Melukai Hati Nurani

Perbuatan asusila merusak etika moral, melukai hati nurani, dengan demikian berkah yang semula ada jadi hilang, keturunan terputus dan sepanjang hidup penuh kegagalan dan kesengsaraan.



Mencelakai Istri Dan Anak

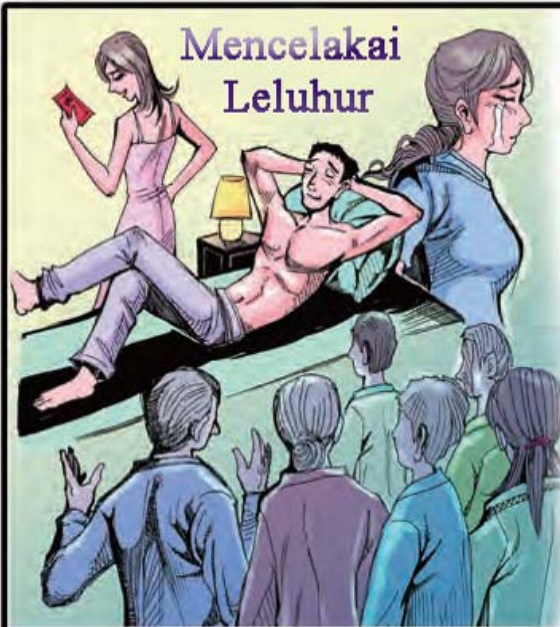
Tidak memiliki keturunan dan malah menyalahkan istri.



Merusak Nama Baik Keluarga

Ayahbunda, mertua, suami/istri, adik kakak, bahkan anak dan cucu juga akan malu.





Mencelakai Leluhur

Kini buku silsilah karena anak cucu tak berbakti melakukan asusila sehingga berkah yang seharusnya ada menjadi lenyap. Sejak itu nama baik keluarga hancur dan keturunan terputus, maka tidak ada yang melanjutkan pemujaan pada leluhur lagi, sehingga almarhum leluhur harus menahan malu, tidak dapat tenang, kebajikan leluhur jadi berkurang.

Merusak pikiran

Karena satu niat asusila muncul maka niat jahat lainnya juga ikut timbul, sehingga juga harus menerima akibat perbuatan jahat lainnya.



Mencelakai Kehidupan

Ada wanita yang karena kehilangan kesucian maka mengakhiri hidupnya, atau suami yang karena istrinya memiliki pria idaman lain, maka mengakhiri hidupnya. Atau pria yang berzinah membunuh istrinya sendiri atau sebaliknya. Atau pria atau wanita yang berzinah dikeroyok dan dibunuh orang banyak, dan akibat-akibat lain yang harus berakhir di ujung maut.

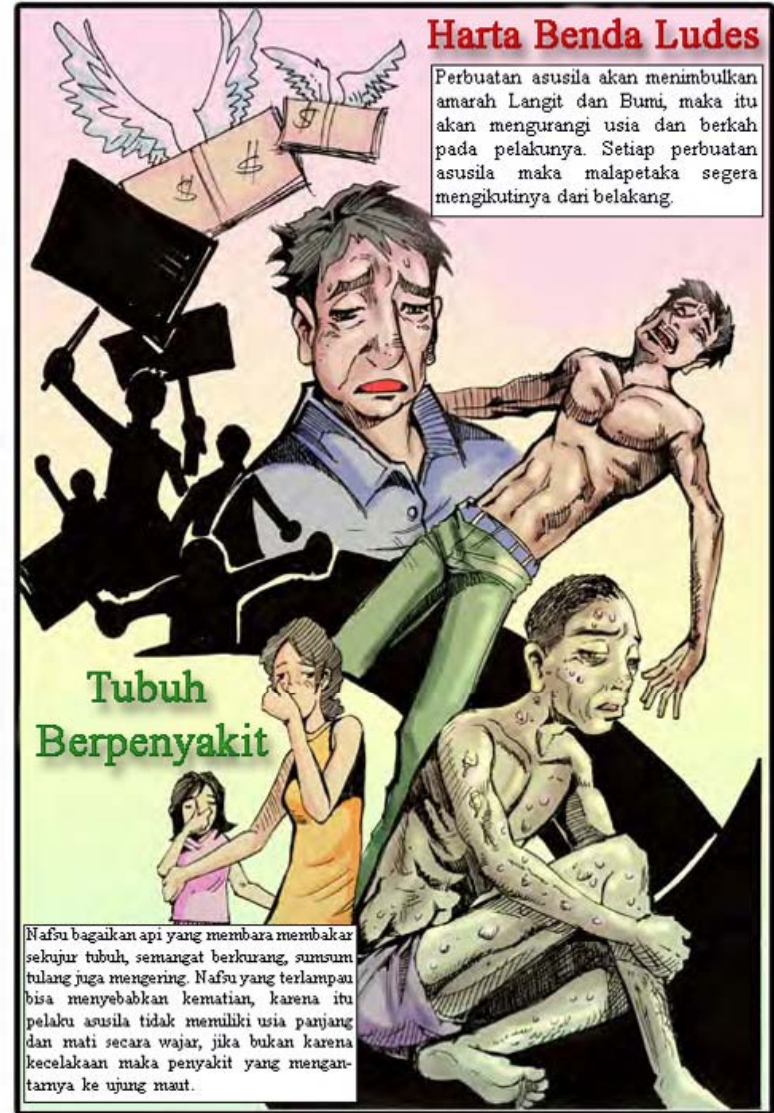
Merusak Budaya Dan Tradisi

Perbuatan asusila merupakan hal yang mudah menyebar, sehingga merusak budaya dan mengagalkan tradisi, jika tidak diubah maka bencana akan segera datang dan orang berzina takkan bisa melepaskan diri.



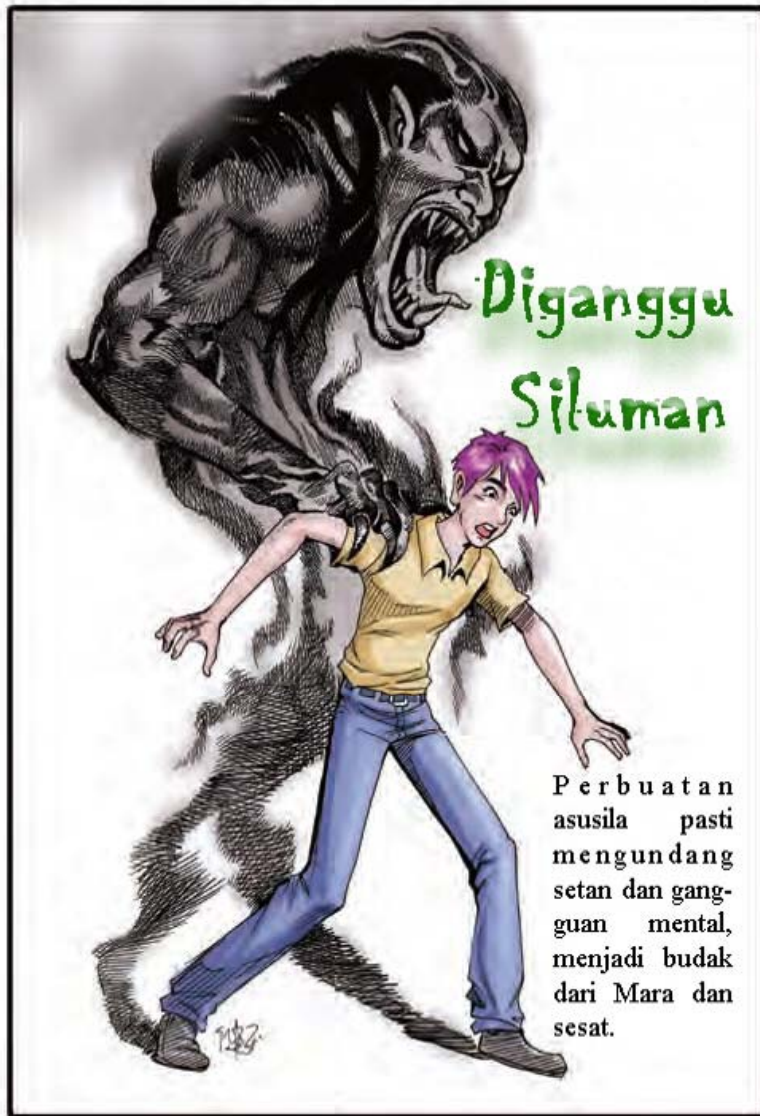
Harta Benda Ludes

Perbuatan asusila akan menimbulkan amarah Langit dan Bumi, maka itu akan mengurangi usia dan berkah pada pelakunya. Setiap perbuatan asusila maka malapetaka segera mengikutinya dari belakang.



Tubuh Berpenyakit

Nafsu bagaikan api yang membara membakar seukuran tubuh, semangat berkurang, sungsun tulang juga mengering. Nafsu yang terlampau bisa menyebabkan kematian, karena itu pelaku asusila tidak memiliki usia panjang dan mati secara wajar, jika bukan karena kecelakaan maka penyakit yang mengantarnya ke ujung maut.



Ada sebuah kisah nyata yakni Mr.K usia 36 tahun kerja di bank, hidup berkecukupan, mencintai keluarganya, setia kawan, tetapi mengidap Insomnia (penyakit sulit tidur) yang berat. Kemudian dari orang pintar diketahui bahwa Mr.K sedang diganggu Siluman Ular.

Wah!
Ada hawa
siluman
!

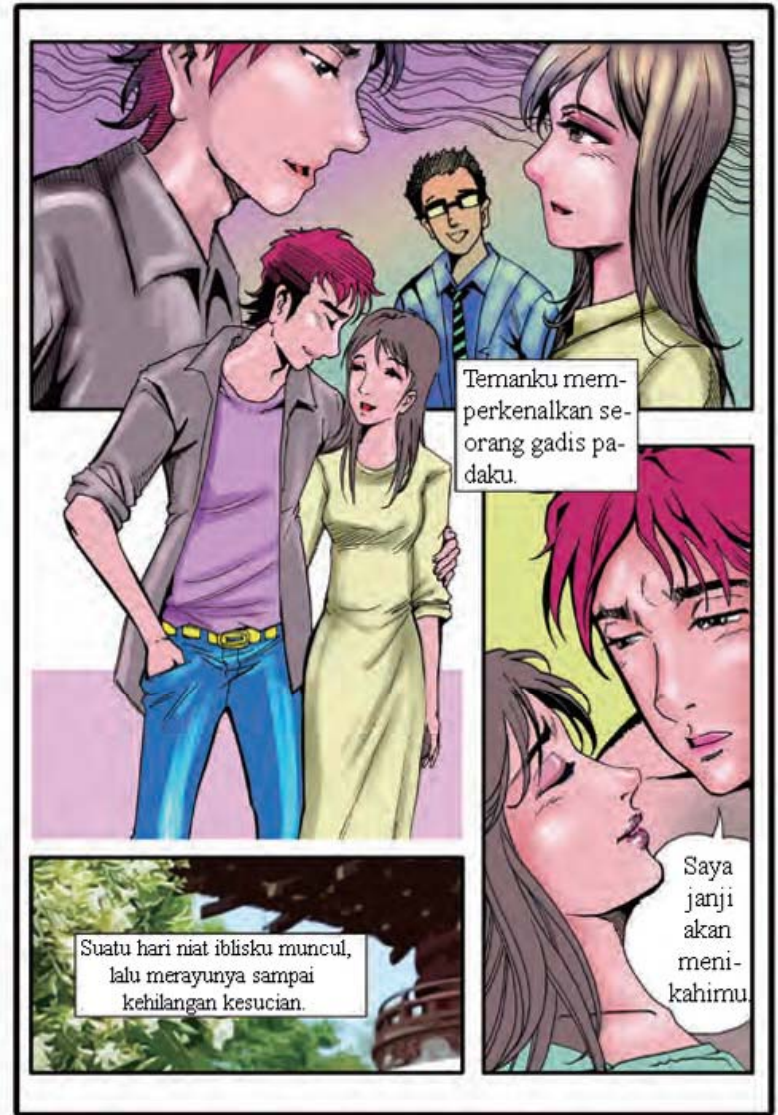
Dokter tidak berani mengatakan sejujurnya pada Mr.K, hanya diam-diam mengambil langkah pengobatan.

Nafsu hewani yang terlampau akan mengundang gangguan dari siluman, sehingga timbul berbagai penyakit, dan tidak bisa didiagnosa, akhirnya para dokter hanya bisa mengelompokkan penyakit ini ke dalam kategori gangguan mental.

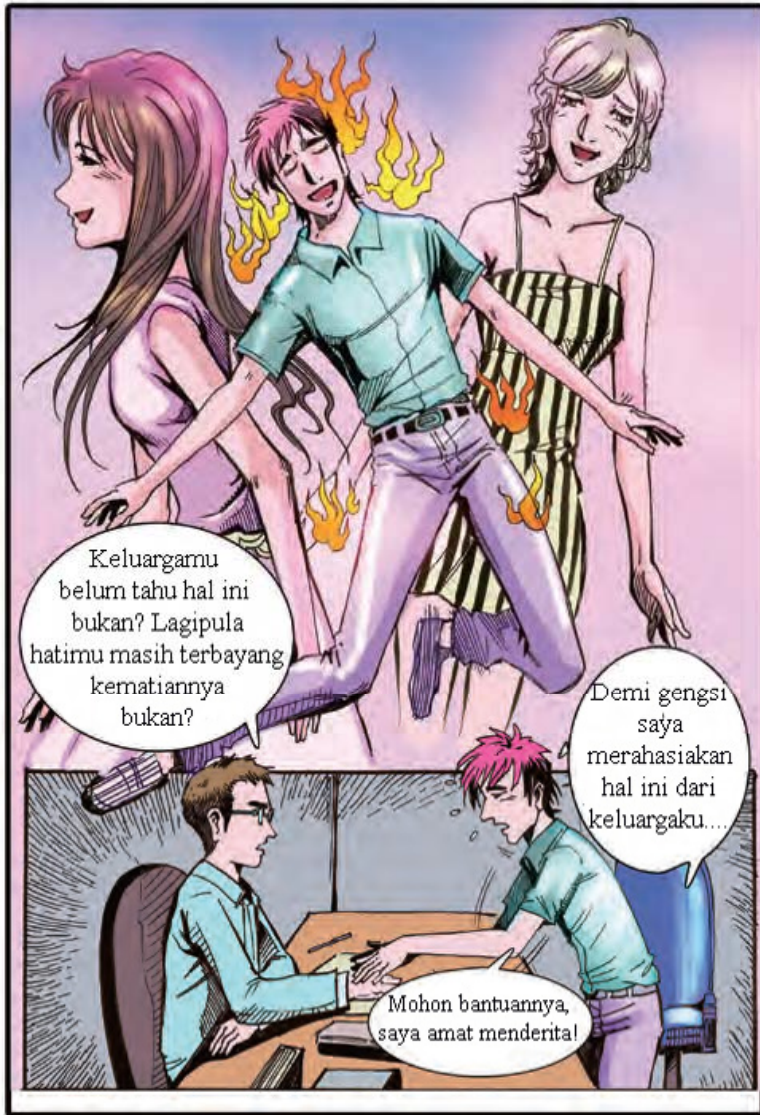
















Setelah pasien pulang, dia benar-benar bertobat, setelah beberapa kali berkonsultasi dengan dokter, akhirnya kondisinya mulai stabil.



Tidak lama lagi dia pasti akan menikah.

Mr.K berusaha menghindari asusila, maka hawa sesatnya sudah semakin hambar, sehingga siluman ular pun pergi menjauhi dirinya.

Cara terapi penyakit ini sedikitpun tidak istimewa, asalkan mau bertobat, berbuat kebajikan dan mensucikan hati dan pikiran, dengan demikian dapat mengeliminasi karma buruk, penyakitpun jadi sembuh. Menasehati anda semuanya, janganlah pernah berpikiran asusila, kembangkan pikiran benar, janganlah meniru gaya playboy mempermainkan cinta

semoga pengalaman Mr.K yang menyebarkan ini dapat dijadikan pelajaran penting.



10 Cara Menjauhi Asusila

1. Mensucikan hati : memutuskan semua niat sesat dalam keseharian.
2. Menaati sila : menghargai diri sendiri dan bekerja dengan baik.
3. Menghormati para Dewa : Dewa senantiasa mengawasi gerak gerik kita.
4. Memelihara semangat : semangat mendukung konsentrasi, maka segala yang dilakukan tentu akan benar tidak sesat.



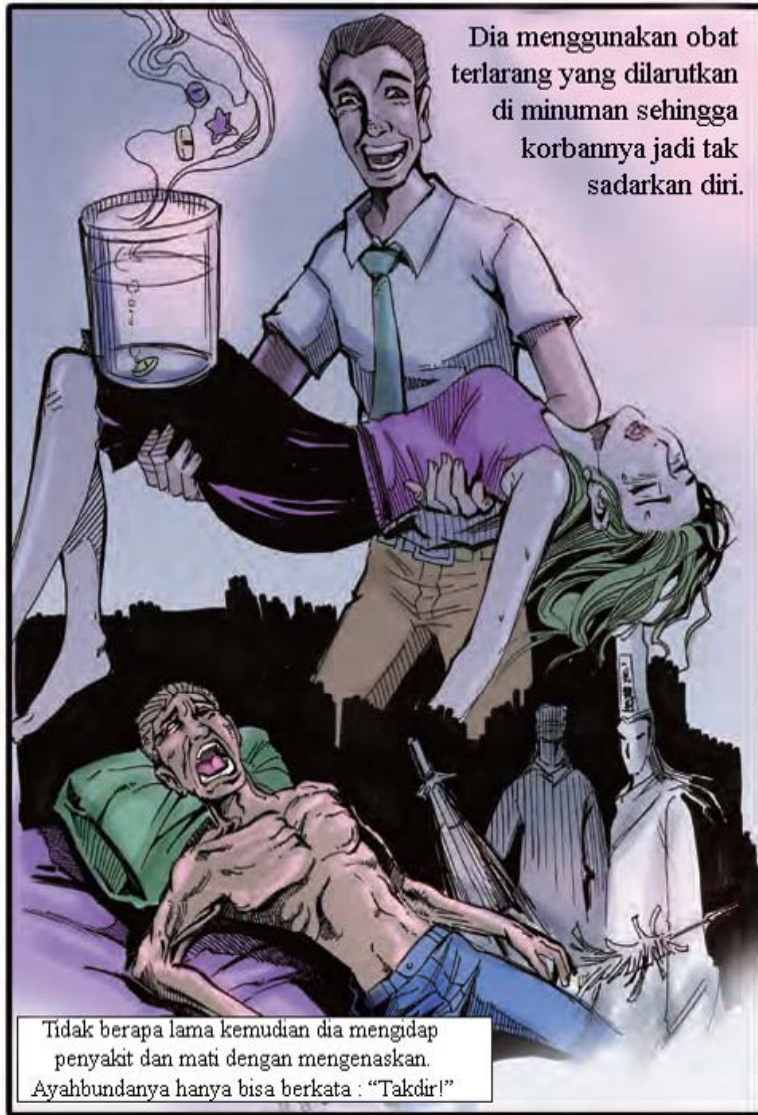
5. Mata tidak melihat hal berbau asusila : pikiran benar maka pandangan pun benar, tidak membaca buku yang membuat orang jadi mengkhayal.
6. Tidak mengucapkan hal-hal berbau asusila : orang yang mengucapkan hal sesat berarti pikirannya juga kotor.
7. Membakar buku berbau asusila : menyelamatkan orang lain dan diri sendiri.
8. Kurangi berhubungan suami istri : memelihara semangat dan kesucian pikiran.
9. Jangan bangun kesiangan : bangun pagi membuat bersemangat.
10. Menasehati insan lain agar bersama-sama mengamalkan sila : menciptakan masyarakat aman dan sejahtera.

Contoh Karma Yang Langsung Berbuah :



Pengarang Buku Asusila Pasti Jatuh Ke Neraka

Penulis buku berjudul *Mu Dan Ting*, sebuah buku porno, jatuh ke neraka, menjalani siksaan yang tak terlukiskan dengan kata-kata. Ada seorang yang sudah mati dan hidup kembali, menceritakan kejadian yang dilihatnya di neraka kepada orang banyak, dia melihat pengarang buku itu direbus dengan air mendidih di kuili, kulitnya sampai terkelupas dari dagingnya, sungguh penderitaan yang tak bisa diungkapkan.



Dia menggunakan obat terlarang yang dilarutkan di minuman sehingga korbannya jadi tak sadarkan diri.

Tidak berapa lama kemudian dia mengidap penyakit dan mati dengan mengenaskan. Ayahbundanya hanya bisa berkata : "Takdir!"

Buku berbau asusila tidak boleh dibuat,
jatuh ke neraka harus salahkan siapa?



Pengarang buku porno Xi Xiang Ji, sebelum karyanya rampung, tiba-tiba jatuh pingsan, kemudian dia menggigit lidahnya sampai mati.

Kesengsaraan Si Pemutar Film Asusila



Mr.Lee adalah pemutar film porno di bioskop, belakangan karena bisnis jual video asusila, jadi kaya raya.



Lalu pergi menikmati liburan.

Dia memiliki putri ber-
usia 14
tahun



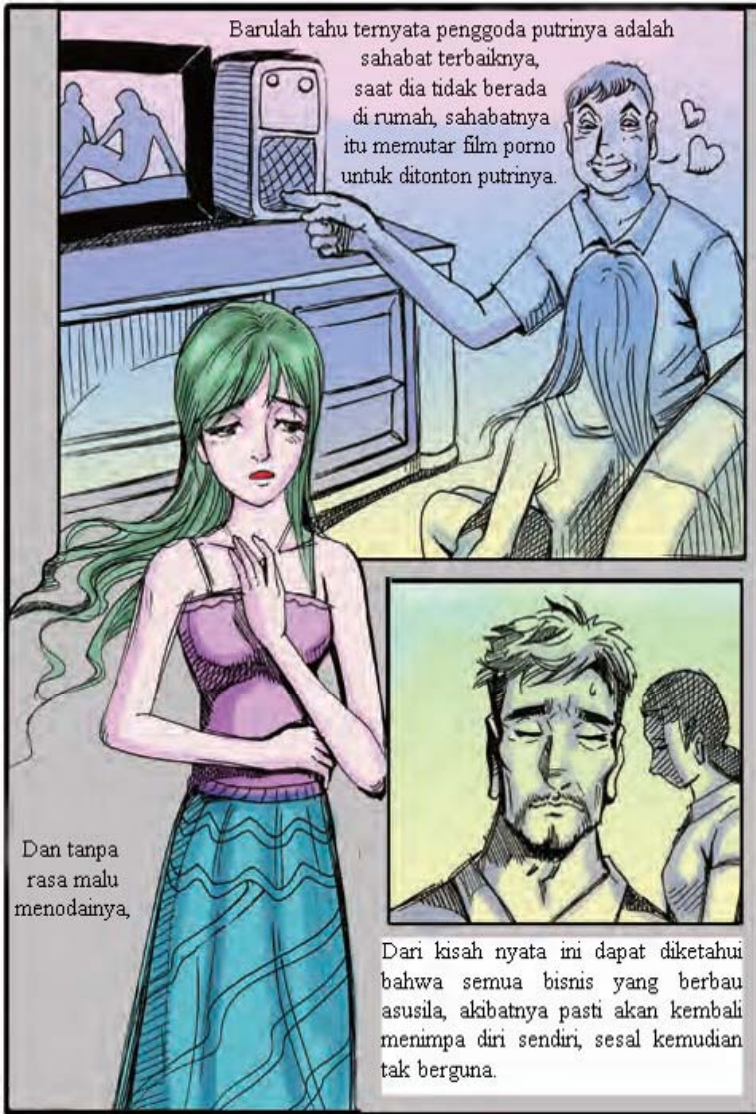
Belakangan ini putrinya sering muntah-muntah.



Awalnya hanya flu biasa, tetapi setelah melalui pemeriksaan dokter ternyata putrinya hamil.



Ayahbundanya memaksanya untuk mengaku siapa pelakunya.





Wanita janganlah materialisme sehingga mudah jatuh ke perangkap hidung belang, jangan sembarangan mengobrol dengan pria yang tidak atau baru dikenal, jangan minum minuman yang ditawarkannya, karena khawatir di dalamnya telah dicampur dengan obat terlarang, juga jangan menumpang mobil pria yang tidak atau baru dikenal, seharusnya menghargai diri sendiri, lebih sensitif, bijak dan menaati sila.



Bila berjalan sendirian, hindarilah jalanan sepi, tingk at k n k e w a s - p a d a a n , s e b a i k n y a m e m i l i k i k e t r a m p i l a n b e l a d i r i .

M a n u s i a y a n g p i k i r a n n y a s e l a l u t i m b u l n i a t a s u s i l a , m a k a m e s k i p u n w u j u d n y a a d a l a h m a n u s i a , t e t a p i a p a b e d a n y a p i k i r a n n y a d e n g a n b i n a t a n g ?

Hubungan di luar pernikahan sah, seluruhnya dikategorikan sebagai perzinahan. Sedangkan alasan tetap tak bisa lari dari H u k u m Karma, kertas tidak bisa membungkus api.



Usia dan kecantikan tak kekal pasti akan berubah.

Saat muda dulu saya lebih cantik daripada dia!